

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara terluas ke dua di Asia, dan ke tujuh di dunia. Indonesia juga ialah negara kepulauan terluas di dunia yang mempunyai luas daratan sepertiga bagian serta 2/3 bagian dari luas keseluruhan. Sebagai negara kepulauan. Indonesia mempunyai beribu pulau dengan laut yang luas sehingga sangat memungkinkan buat potensi wisata alam yang banyak dan beraneka ragam. Salah satu jenis wisata yang ada pada Indonesia merupakan wisata bahari. (Aditya Abdul 2017).

Sektor pariwisata memiliki nilai penting dan donasi menggunakan dimensi yang luas, baik secara ekonomi , sosial, politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Secara ekonomi memberikan kontribusi konkret pada perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga penerapan tenaga kerja pada usaha kepariwisataan.

Pengembangan sektor pariwisata secara eksklusif bisa mempertinggi pendapatan warga lokal terutama masyarakat lokal pada masing-masing destinasi wisata. Secara sosial politik, pengembangan pariwisata bahari bagi bepergian wisata nusantara dapat menumbuhkan serta memeperkuat rasa cinta tanah air serta persatuan bangsa. Secara kewilayahan, kepariwisataan mempunyai karakter multi sektor serta lintas regional secara nyata akan mendorong pembangunan infastruktur dan fasilitas kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang akan menggerakkan arus investasi dan pembangunan daerah.

Maluku Utara mempunyai potensi wisata laut yang sangat besar. Menjadi provinsi kepulauan dengan 395 pulau, beragam wisata laut yang sangat baik artinya sumber daya yang pemanfatannya sangat bermanfaat bagi pengembangan perekonomian daerah. khususnya

peningkatan kesejahteraan warga. Salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi dikembangkan pada Kota Ternate yang mempunyai pintu masuk bagi wisata laut Maluku utara salah satunya pada pulau Hiri .(Aditiya Abdul 2017)

Pulau Hiri secara geografis memiliki luas 9,2 kilometer, terbagi dari enam kelurahan yakni Togolobe, Mado, Fuaudu, Tomajiko, Dorari isa, dan Tafraka. Di masing-masing kelurahan mempunyai potensi wisata.

Pulau Hiri menggunakan target sasaran di kelurahan Togolobe, Mado, Tomajiko, Faudu dan Dorari isa, mempunyai potensi wisata yang sangat menarik untuk di kembangkan seperti kondisi alam yang asri, laut yang membiru, anorma-norma yang unik, serta tumbuhan hewan.

Penduduk di masing-masing wilayah yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai tujuan destinasi pariwisata berbasis masyarakat, budaya, serta wisata bahari yang menarik. Secara umum masyarakat pada pulau Hiri sebagian besar etnis Ternate menggunakan bahasa Ternate dan Melayu Ternate dalam komunikasi keseharian sebagai bahasa pemersatuannya menggunakan etnis lain memakai bahasa Melayu Ternate.

Wisata bahari di pulau Hiri khususnya di pantai kelurahan Togolobe mempunyai pertunjukan atraksi ikan hiu. Hiu yang Satu ini relatif berbahaya buat kunjungan wisatawan, wisatawan yang ingin menonton atraksi sambari memberi makan dan ingin berdiri di dalam air berserta hiu (hiu karang).

Spesies hiu yang satu ini mempunyai karakteristik utama yaitu seluruh siripnya mempunyai ujung berwarna hitam, kenampakan moncongnya bundar melebar (dari bawah) dengan ujung moncong ke mulut sekitar sama dengan jarak antara lubang hidung. Panjang tubuh berkhisar antara 0,48 meter waktu lahir serta bisa tumbuh sampai -1,80 meter di ketika

dewasa. Alasan penulis mengangkat judul ini dikarenakan belum banyak di teliti oleh orang lain, sehingga penulis tertarik serta mengangkat judul dengan konsep wisata bahari, olehnya itu, pada penulisan tugas akhir ini penulis mengangkat judul **Pertunjukan Atraksi Ikan Hiu Di Pantai Togolobe Upaya Mendorong Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Hiri.**

1.2 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis memberi batasan masalah yaitu “Atraksi ikan hiu di pantai Togolobe upaya mendorong wisata bahari di pulau Hiri.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja atraksi yang ditawarkan pihak pengelola pada wisatawan yang menyaksikan atraksi ikan hiu di pantai Togolobe?
2. Bagaimana pengembangan atraksi ikan hiu di pantai Togolobe?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui atraksi ikan hiu serta wisata bahari di pantai Togolobe pulau Hiri
2. Untuk menegetahui pengembangan atraksi ikan hiu pada pantai Togolobe

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat diantaranya

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa menyampaikan tambahan ilmu pengetahuan dan referensi studi lebih lanjut perihal taktik pengembangan pariwisata

2. Manfaat Praktis

Secara mudah, penelitian ini bisa menyampaikan suatu ilustrasi tentang pertunjukan atraksi ikan hiu di kelurahan Togolobe serta wisata bahari di pulau Hiri dan usaha-usaha pengembangan menggunakan berbagai kendalanya. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang ingin mempunyai penelitian sejenis.